

Today's Outlook:

INDIKATOR EKONOMI AS: Pada konferensi persnya, Fed Chairman Jerome Powell mengatakan para pembuat kebijakan membahas alasan pemotongan suku bunga, tetapi mayoritas besar setuju bahwa sekarang bukanlah waktu yang tepat; dan pasar menilai para pejabat bank sentral ini lebih siap untuk pemotongan suku bunga di bulan September. Data tenaga kerja US ADP Nonfarm Employment Change yang dirilis sebelum moment keputusan The Fed menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja baru di sektor swasta AS di bulan Juli bertambah lebih sedikit dari perkiraan (actual: 122 ribu versus forecast 147 ribu), menunjukkan pasar tenaga kerja mulai longgar, apalagi jika dibandingkan dengan angka bulan sebelumnya 155 ribu. Dari sisi property, Pending Home Sales tumbuh sangat kuat 4.8% mom pada bulan June, jauh lebih tinggi dari forecast 1.4% dan terlebih dari kondisi kontraksi 1.9% pada bulan sebelumnya. Hari ini giliran Initial Jobless Claims mingguan dan sejumlah angka Manufacturing PMI (Juli) serta Construction Spending (Juni) yang akan jadi sorotan para pelaku pasar.

MARKET ASIA & EROPA: BANK OF JAPAN memulai parade bank sentral minggu ini pada hari Rabu, setelah mereka secara tak terduga menaikkan suku bunga acuan 15 bps menjadi 0.25% dan menetapkan pengurangan pembelian obligasi bulanan dalam beberapa tahap menjadi sekitar 3 triliun Yen, setengah dari target saat ini yaitu 6 triliun Yen, yang akan dilaksanakan pada awal tahun 2026. Rencana ini mengindikasikan akhir dari quantitative easing alias stimulus moneter massive yang telah berjalan selama 1 dekade. Adapun kenaikan suku bunga JEPANG ini terjadi di tengah perbaikan inflasi Jepang selama 2 bulan terakhir, terutama karena belanja konsumen membaik didorong upah yang lebih tinggi. Tren ini semakin memperkuat perkiraan bank sentral bahwa inflasi akan naik ke target tahunan 2% secara berkelanjutan, dan oleh karenanya kondisi moneter harus mulai diperketat. Pagi ini Jepang telah merilis au Jibun Bank Japan Manufacturing PMI (Juli) yang tergelincir ke wilayah kontraksi, setali tiga uang dengan Nikkei Manufacturing PMI INDONESIA untuk bulan Juli terjerumus ke angka 49.3, dibanding bulan June 50.7. Pelemahan PMI juga terjadi pada negara tetangga KOREA SELATAN & CHINA walau mereka masih bertahan di area ekspansif. Dari benua EROPA, JERMAN laporkan Unemployment Rate (Juli) masih tak berubah pada level 6.0%, setelah kemarin merilis inflasi yang masih dalam trend naik sementara pertumbuhan ekonomi turun. Inflasi EUROZONE masih akan tersendat2 menuju target 2% ECB secara perkiraan awal CPI (Juli) membuahkan angka 2.6% yoy, 0.1% lebih tinggi dari forecast dan bulan sebelumnya 2.5%. **Bicara mengenai inflasi, hari ini tentunya para investor INDONESIA akan memantau inflasi Juli yang diharapkan bisa mendingin ke level 2.4% yoy, dari 2.51% pada bulan sebelumnya.** Pemantauan angka Manufacturing PMI juga akan terjadi di wilayah Eropa pada negara: JERMAN, EUROZONE, INGGRIS. BANK OF ENGLAND menjadi highlight nanti sore mengenai keputusan suku bunga mereka yang sepertinya akan diturunkan 25bps menjadi 5.0%; semua sentimen ini akan menggerakkan pasar Eropa secara keseluruhan.

KOMODITAS: Harga MINYAK naik tajam pada hari Rabu didukung meningkatnya ketegangan di TIMUR TENGAH dan dicatatnya penurunan yang lebih besar pada stok persediaan minyak mentah AS. Futures BRENT melonjak 3.7% menjadi USD 80.92 / barel dan US WTI meroket 4.4% ke level USD 78.00 / barel, naik dari posisi terendah hampir 2 bulan. Ismail Haniyeh, pemimpin kelompok militer Palestina Hamas, tewas dalam serangan rudal di Teheran. Pembunuhan ini dipercaya merupakan balasan Israel atas serangan mematikan Hezbollah di Dataran Tinggi Golan yang diduduki Israel; berpotensi menjadi kemunduran besar bagi peluang perjanjian gencatan senjata pada perang yang telah berlangsung selama 10 bulan. Di sisi lain, Badan Informasi Energi AS melaporkan pada hari Rabu bahwa persediaan minyak mentah AS turun hampir 3.4 juta barel dalam pekan yang berakhir 26 Juli, lebih banyak dari perkiraan penurunan 1,6 juta barel. Angka tersebut menandai drop-nya persediaan minyak mentah AS selama 5 minggu berturut-turut, karena tingginya permintaan bahan bakar pada musim panas yang padat dengan perjalanan.

Corporate News

TPIA: Emiten Prajogo Sebut Miliki Likuiditas USD 2.2M di Kuartal II

Emiten milik Prajogo Pangestu PT Chandra Asri Pacific Tbk (Chandra Asri Group), (TPIA) hingga akhir Semester I-2024, mencatatkan likuiditas yang kuat hingga mencapai USD 2.2 miliar, terutama pada akun kas dan setara kas sebesar USD 1.1 miliar pada neraca Perseroan. Selain likuiditas dalam bentuk kas dan setara kas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 tersebut, likuiditas TPJA juga terdapat pada instrumen surat berharga sebesar USD0,9 miliar dan sebesar USD 0.2 miliar dalam bentuk fasilitas kredit bergulir. Menurut Direktur Chandra Asri Group, Suryandi, pada paruh pertama tahun ini Perseroan berhasil mempertahankan EBITDA positif sebesar USD18 juta. Capaian TPJA di Semester I-2024 terpengaruh oleh kondisi pasar global yang menantang, serta adanya pemeliharaan fasilitas operasional terjadwal atau Turn Around Maintenance (TAM). Kekuatan likuiditas dan prospek bisnis TPJA yang positif juga tercermin dari keputusan PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) yang kembali menegaskan peringkat AA- kepada Chandra Asri Group untuk obligasi yang beredar. Adapun prospek Perseroan berada di level Stabil, karena posisi perseroan yang kuat di industri kimia Indonesia. (Emiten News)

Domestic Issue

S&P Pertahankan Peringkat Kredit Indonesia BBB Outlook Stabil

Lembaga pemeringkat S&P kembali mempertahankan peringkat kredit Indonesia atau Sovereign Credit Rating (SCR) pada BBB atau satu tingkat di atas investment grade dengan outlook stabil pada 30 Juli 2024. S&P meyakini bahwa prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap solid, ketahanan eksternal dan beban utang pemerintah yang terjaga, didukung oleh kerangka kebijakan moneter dan fiskal yang kredibel. “Prospek peringkat yang stabil mencerminkan ekspektasi kami bahwa defisit pemerintah secara umum akan tetap mendekati 3% dari PDB selama dua hingga tiga tahun ke depan,” tulis S&P dalam laporan terbarunya, dikutip Rabu (31/7/2024). S&P sebelumnya mempertahankan Sovereign Credit Rating Indonesia pada BBB dengan outlook stabil pada 4 Juli 2023. Ke depan, S&P melihat perkembangan industri yang terkait dengan komoditas di Indonesia yang terus berlanjut. Lembaga tersebut menilai hal ini akan membantu mempertahankan metrik eksternal yang stabil. Adapun, Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo merespons keputusan S&P tersebut dengan menyatakan bahwa afirmasi peringkat kredit Indonesia ini memperkuat keyakinan lembaga pemeringkat utama seperti Fitch dan Moody's yang terlebih dahulu memberikan afirmasi serupa. (Bisnis)

Recommendation

US10YT semakin mantap lanjutkan konsolidasi menuju Support bottom ke bawah level psikologis 4.0%, most likely ke arah yield 3.92% berkat komentar The Fed pada FOMC Meeting yang baru saja berakhir. Menilai RSI yang hampir memasuki wilayah Oversold, antisipasi limited upside potential pada harga.

Yield ID10YT turut melemah ke bawah Support dari level previous Low 6.90% dan berpotensi lanjutkan konsolidasi ke arah yield 6.83% - 6.80% ; kecuali yield berbalik menguat menembus Resistance tebal 3 layer Moving Average (ke atas yield 6.98% up to level psikologis 7.0%). ADVISE : antisipasi limited upside potential pada harga obligasi.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	140.18	139.00	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	2.39	2.93	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	1.17%	2.86%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	7.58%	-8.83%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.51%	2.84%	Cons. Confidence*	123.30	125.20

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.27 (-0.01%)
FR0091 : 97.23 (+0.16%)
FR0094 : 96.23 (+0.00%)
FR0092 : 100.54 (+0.13%)

FR0086 : 98.40 (+0.05%)
FR0087 : 98.59 (+0.19%)
FR0083 : 104.11 (+0.15%)
FR0088 : 94.76 (-0.02%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -7.04% to 32.50
CDS 5yr: -1.30% to 74.36
CDS 10yr: -2.41% to 124.43

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.90%	-0.03%
USDIDR	16,260	-0.25%
KRWIDR	11.86	0.72%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	40,842.79	99.46	0.24%
S&P 500	5,522.30	85.86	1.58%
FTSE 100	8,367.98	93.57	1.13%
DAX	18,508.65	97.47	0.53%
Nikkei	39,101.82	575.87	1.49%
Hang Seng	17,344.60	341.69	2.01%
Shanghai	2,938.75	59.45	2.07%
Kospi	2,770.69	32.50	1.19%
EIDO	20.14	0.25	1.26%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,447.6	36.8	1.53%
Crude Oil (\$/bbl)	77.91	3.18	4.26%
Coal (\$/ton)	140.10	0.85	0.61%
Nickel LME (\$/MT)	16,604	533.0	3.32%
Tin LME (\$/MT)	30,056	1277.0	4.44%
CPO (MYR/Ton)	3,908	(7.0)	-0.18%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday							
29 – July							
Tuesday	JP	06.30	Jobless Rate	2.5%	Jun	2.6%	2.6%
30 – July	US	21.00	Conf. Board Consumer Confidence	100.3	Jul	99.7	100.4
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-3.9%	July 26	-	-2.2%
31 - July	US	19.15	ADP Employment Change	122k	Jul	168k	150k
	US	20.45	MNI Chicago PMI	45.3	Jul	44.0	47.4
Thursday	JP	07..30	Jibun Bank Japan PMI Manufacturing	-	July F	-	49.2
01 – August	ID	07.30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	-	July	-	50.7
	ID	11.00	CPI YoY	-	July	2.40%	2.51%
	US	01.00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	-	July 31	5.50%	5.50%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	July 27	-	235k
	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	July F	-	49.5
	US	21.00	ISM Manufacturing	-	July	49.0	48.5
Friday	US	19.30	Change In Nonfarm Payrolls	-	July	175k	206k
02 – August	US	19.30	Unemployment Rate	-	July	4.1%	4.1%
	US	21.00	Factory Orders	-	June	0.5%	-0.5%
	US	21.00	Durable Goods Order	-	June F	-	-6.6%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta